

SKRIPSI
UNGKAPAN DAN EKSPRESI EMOSIONAL DALAM UJARAN
TOKOH CHIHIRO PADA ANIMASI *SPIRITED AWAY* :
KAJIAN PSIKOLINGUISTIK



Oleh :
Zikra Hanifah
2110752008

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2026

SKRIPSI
UNGKAPAN DAN EKSPRESI EMOSIONAL DALAM UJARAN
TOKOH CHIHIRO PADA ANIMASI *SPIRITED AWAY* :
KAJIAN PSIKOLINGUISTIK

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Humaniora



Disusun oleh :

Zikra Hanifah

2110752008

Dosen Pembimbing :

Rina Yuniastuti S.S., M.Si.

Radhia Elita, S.S.,M.A.

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRAK

UNGKAPAN DAN EKSPRESI EMOSIONAL DALAM UJARAN TOKOH CHIHIRO PADA ANIMASI *SPIRITED AWAY* : KAJIAN PSIKOLINGUISTIK

Oleh : Zikra Hanifah

Penelitian ini mengkaji ungkapan dan ekspresi emosional tokoh Chihiro dalam film animasi *Spirited Away* (2001) karya Hayao Miyazaki melalui pendekatan psikolinguistik. Penelitian ini dibatasi pada delapan ungkapan tokoh Chihiro yang dipilih karena mewakili variasi emosi dan kategori psikolinguistik yang dikaji. Data dikumpulkan dengan metode deskriptif kualitatif melalui teknik simak dan catat, lalu dianalisis menggunakan tiga teori utama: teori enam emosi dasar Paul Ekman (marah, senang, sedih, takut, jijik, dan terkejut), perspektif psikolinguistik Lev Vygotsky (reaksi spontan, tuturan regulatif, dan tuturan internal), serta konsep *amae* Takeo Doi, yaitu kecenderungan seseorang untuk bergantung secara emosional pada orang yang dipercaya dan berharap dilindungi olehnya. Hasil penelitian menjawab dua rumusan masalah. Pertama, dari segi bentuk ungkapan, ditemukan bahwa ungkapan Chihiro terbagi ke dalam tiga kategori psikolinguistik tersebut, dengan bentuk bahasa berupa ekspresi langsung, pengulangan kata, partikel emosional, dan pola gramatikal seperti *～たい*, *～てください*, dan *～かもしれない*. Kedua, dari segi bentuk ekspresi, emosi yang paling banyak muncul adalah takut, yang pada beberapa adegan memicu *speech arrest*, yaitu terhambatnya kemampuan bicara akibat tekanan emosi yang kuat. Selain itu, ditemukan juga emosi terkejut, marah, sedih, dan senang, yang masing-masing punya ciri khas dari segi bahasa maupun nonbahasa, seperti ekspresi wajah, nada suara, gerakan tubuh, dan reaksi fisik. Konsep *amae* Doi terlihat dari penggunaan kalimat permohonan dan penolakan berpisah, yang menunjukkan ketergantungan emosional Chihiro pada sosok yang melindunginya. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa, emosi, dan cara berpikir saling berkaitan erat dalam komunikasi manusia, sekaligus menggambarkan perubahan Chihiro dari anak yang mudah panik menjadi individu yang mampu mengendalikan emosi dan mengambil keputusan sendiri.

Kata Kunci: psikolinguistik, ungkapan emosional, ekspresi emosional, *speech arrest*, *Spirited Away*

ABSTRACT

EMOTIONAL UTTERANCES AND EXPRESSIONS IN THE SPEECH OF CHIHIRO IN THE ANIMATED FILM *SPIRITED AWAY*: A PSYCHOLINGUISTIC STUDY

By: Zikra Hanifah

This study examines the emotional utterances and expressions of the character Chihiro in Hayao Miyazaki's animated film *Spirited Away* (2001) through a psycholinguistic approach. This study is limited to eight utterances by Chihiro, selected because they represent the variety of emotions and psycholinguistic categories under study. Data were collected using a qualitative descriptive method through observation and note-taking techniques, then analyzed using three main theories: Paul Ekman's six basic emotions theory (anger, happiness, sadness, fear, disgust, and surprise), Lev Vygotsky's psycholinguistic perspective (spontaneous reaction, regulatory speech, and inner speech), and Takeo Doi's concept of *amae*, that is, a person's tendency to depend emotionally on someone they trust and expect protection from. The findings answer the two research questions. First, in terms of the form of utterance, Chihiro's expressions were found to fall into the three psycholinguistic categories above, with language forms including direct expression, word repetition, emotional particles, and grammatical patterns such as *～たい*, *～てください*, and *～かもしれない*. Second, in terms of the form of expression, the most frequent emotion was fear, which in several scenes triggered *speech arrest*, a temporary inability to speak caused by intense emotional pressure. Other emotions found were surprise, anger, sadness, and happiness, each marked by consistent linguistic and non-linguistic features, such as facial expressions, tone of voice, body gestures, and physical reactions. Doi's concept of *amae* appears through the use of pleading sentences and refusals of separation, reflecting Chihiro's emotional dependence on her protective figures. Overall, this study shows that language, emotion, and thought are closely connected in human communication, while also illustrating Chihiro's change from an easily panicked child into an individual able to manage her emotions and make her own decisions.

Keywords: psycholinguistics, emotional utterance, emotional expression, speech arrest, *Spirited Away*

要旨

アニメーション映画『千と千尋の神隠し』における千尋の発言に見られる感情的表現と表出：心理言語学的考察

著者：ジクラ・ハニファ

本研究は、宮崎駿監督のアニメーション映画『千と千尋の神隠し』（2001年）における主人公千尋の感情的な言葉と表現を、心理言語学の視点から考察するものである。本研究では、扱う感情と心理言語学のカテゴリーをよく表している、千尋の8つの発言を対象を絞った。データは質的記述法を用いて、観察とメモの技術によって集められ、次の3つの理論で分析された。ポール・エクマンの6つの基本感情の理論（怒り、喜び、悲しみ、恐れ、嫌悪、驚き）、レフ・ヴィゴツキーの心理言語学の考え方（とっさに出る言葉、自分を落ち着かせる言葉、心の中だけの言葉）、そして、土居健郎の「甘え」という考え方である。「甘え」とは、信頼している人に心で頼り、その人に守ってほしいと思う気持ちのことである。分析の結果は、2つの研究の問いに答えている。第一に、言葉の形について、千尋の言葉は、上の3つの心理言語学のカテゴリーに分けられることがわかった。その言葉の形には、直接的な表現、言葉の繰り返し、感情を表す助詞、そして「～たい」「～てください」「～かもしれない」のような文法の形が含まれる。第二に、表現の形について、一番多く出てきた感情は「恐れ」であり、いくつかの場面で「スピーチ・アレスト」、つまり、強いストレスのために一時的に話せなくなる現象を引き起こしていた。そのほかに、驚き、怒り、悲しみ、喜びの感情も見られ、それぞれ、顔の表情、声の調子、体の動き、体の反応など、言葉と言葉以外の面で、一貫した特徴を持っていた。土居の「甘え」の考え方は、お願いする言葉や、別れを拒む言葉から見ることができ、千尋が、守ってくれる人に心で頼っていることを表していた。全体として、本研究は、言葉と感情と考える力が、人のコミュニケーションの中で、深く関わり合っていることを示している。同時に、千尋が、すぐパニックになる子どもから、自分の感情をコントロールし、自分で決められる人へと変わっていく様子も、描き出している。

キーワード： 心理言語学、感情的な言葉、感情表現、スピーチ・アレスト、千と千尋の神隠し